

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keluarga dan sekitarnya secara umum. Keberhasilan upaya kesehatan ibu dan anak di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Kemenkes, 2020).

AKI dan AKB adalah salah satu indikator utama derajat kesehatan suatu Negara. Angka Kematian Ibu merupakan semua kematian selama periode kehamilan, perasalinan, dan nifas bukan karenan sebab lain seperti kecelakaan atau incidental. Pelayanan kesehatan ibu dan anak dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia ini cakupan pelayanan Ibu dan anak mengalami penurunan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, yaitu dari 88,54% menjadi 84,6% (Kemenkes, 2020). Permasalahan yang serupa juga di alami oleh Provinsi Jawa Timur selama pandemi Covid-19. Pada 2020 cakupan Pelayanan ibu dan anak juga mengalami penurunan, pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019, yaitu K1 100,6% menjadi 97,70% dan K4 dari 99,44% menjadi 90,94% (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2020)

Dalam upaya untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) peran bidan sangat penting dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) mulai dari ANC, INC, asuhan BBL, asuhan postpartum, asuhan neonatus dan Pelayanan KB. Asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal. Upaya ini dapat melaksanakan pendampingan pada ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif yang dimulai sejak ibu dinyatakan hamil hingga masa nifas berakhir melalui konseling, informasi dan edukasi (KIE) serta kemampuan identifikasi resiko pada ibu hamil sehingga mampu melakukan tindakan rujukan (Yulita & Juwita, 2019).

Menurut hasil studi pendahuluan yang penulis dapatkan di PMB Indah Maharany S.Tr,Keb di Desa Watu Gede Kecamatan Singosari, dari bulan Januari- September 2021 tidak terdapat kematian ibu maupun kematian bayi. Selain itu,hasil dari data yang di dapat bahwa PMB Indah Maharany STr.Keb, menerima pelayanan asuhan komperhensif yang meliputi ANC, Persalinan, Kunjungan Nifas, Kunjungan Neonatal, dan KB.

Berdasarkan uraian diatas maka pada kesempatan ini penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan atau *Continuity of Care* (COC) yaitu mendampingi ibu selama proses kehamilan di trimester III, proses persalinan, kunjungan nifas, asuhan bayi baru lahir, hingga keikutsertaan menggunakan KB dengan standar asuhan kebidanan di PMB Indah Maharany STr.Keb.

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup asuhan kebidanan berkesinambungan sasaran dari pelayanan pada LTA ini dibatasi hanya asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan minimal kunjungan tiga kali, ibu melahirkan dan BBL, masa nifas dan neonatus, serta masa interval secara *Continuity of Care*.

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan masa interval dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan langkah-langkah manajemen kebidanan dan mendokumentasikan manajemen kebidanan pada kehamilan fisiologis.
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan langkah-langkah manajemen kebidanan dan mendokumentasikan manajemen kebidanan pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir Fisiologis.
- c. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan langkah-langkah manajemen kebidanan dan mendokumentasikan manajemen kebidanan pada Ibu Nifas dan Meneteki Fisiologis.

- d. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan langkah-langkah manajemen kebidanan dan mendokumentasikan manajemen kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah baik Sehat maupun Sakit.
- e. Melakukan asuhan kebidanan dan mendokumentasikan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana (KB/KR).
- f. Menyusun Laporan Tugas akhir secara berkelanjutan sesuai dengan langkah-langkah manajemen kebidanan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat mengaplikasikan teori yang telah didapatkan serta mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan yang bermutu dan berkualitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat mempraktikkan teori yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan masa antara

b. Bagi Lahan Praktik

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) serta dapat memberikan ilmu yang dimiliki dan

membimbing kepada mahasiswa tentang memberikan asuhan yang berkualitas.

c. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) sesuai dengan standar pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan masa antara.

d. Bagi Institusi

Manfaat penelitian ini bagi institusi dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*).